

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode Desember 2010 sampai dengan Juni 2018 memiliki nilai FDR minimum sebesar 69,34% yang terdapat pada periode Desember 2010. Nilai FDR maksimum sebesar 98,96% pada periode Juni 2014, serta nilai rata-rata sebesar 86,03%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT Bank Nasional Indonesia Syariah termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86,03. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 82,22 dan skor 89,84.
2. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode Desember 2010 sampai dengan Juni 2018 memiliki nilai NPF minimum sebesar 1,85% yang terdapat pada periode Desember 2013. Nilai NPF maksimum sebesar 4,44% pada periode Maret 2011, serta nilai rata-rata sebesar 2,76%. *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Nasional Indonesia Syariah termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini disimpulkan

berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,76. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 2,40 dan skor 3,12.

3. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode Desember 2010 sampai dengan Juni 2018 memiliki nilai ROA minimum sebesar 0,61% yang terdapat pada periode Maret 2012. Nilai ROA maksimum sebesar 3,41% pada periode Maret 2011, serta nilai rata-rata sebesar 1,39%. *Return On Asset* (ROA) PT Bank Nasional Indonesia Syariah termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,39. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 1,14 dan skor 1,64.
4. Rasio *Financing Deposit Ratio* yang dijadikan sebagai variabel independen (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil diperoleh t_{hitung} sebesar 1,512 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,142. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H_1 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio*, tidak menjadi tolak ukur bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.
5. Rasio *Non Performing Financing* yang dijadikan sebagai variabel independen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil diperoleh t_{hitung} sebesar

2,916 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,007. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H_2 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*. Temuan ini menunjukkan bahwa jika nilai *Non Performing Financing* naik maka akan diikuti dengan naiknya *Return On Asset* pada PT Bank Negara Indonesia Syariah secara signifikan.

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_1) dan *Non Performing Financing* (NPF) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dijadikan sebagai variabel dependen (Y). Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS yang diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,564 dengan nilai probabilitas sebesar 0,019. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_3 diterima. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, besar nilai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan angka sebesar 0,246. Hal ini berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) berpengaruh sebesar 24,60% terhadap *Return On Asset* (Y) dan sebesar 75,40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat berupa *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, yang pertama adalah

jumlah aset, faktor kualitas pelayanan dan faktor fasilitas dan teknologi pada perbankan. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Financing Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Negara Indonesia Syariah.

B. Saran

1. Bagi bank syariah, diharapkan agar pihak manajemen bank syariah mampu meningkatkan *Financing Deposit Ratio* (FDR) dalam menyalurkan pembiayaan dan mengurangi *Non Performing Financing* (NPF) dalam pembiayaan bermasalah sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.